

# **INFORMASI DALAM MASYARAKAT**

OLEH:

**MOH HASBI ASNGARI**

<http://hasimori.blogspot.com>

# INFORMASI DALAM MASYARAKAT

## LATAR BELAKANG

Perkembangan kehidupan disekitar kita membawa dampak yang positif dan juga dampak negatif bagi semua elemen kehidupan. Perubahan tersebut telah terjadi dalam kurun waktu yang lama dan berlangsung secara periodik. Dunia informasi adalah salah satu bagian kehidupan yang tidak terlepas dari pengaruh perkembangan zaman. Perubahan informasi meliputi berbagai aspek baik jenis, cara penyebaran, maupun kebutuhan pengguna akan informasi itu sendiri. Salah satu yang paling mencolok adalah berkembangnya informasi meliputi area yang teramat luas dan dalam waktu yang teramat singkat, berbeda dengan zaman dahulu dimana informasi hanya dikuasai oleh segelintir orang dan aksesnya hanya dibatasi pada golongan tertentu saja.

Pada perkembangan masyarakat zaman sekarang informasi telah menjadi sesuatu yang teramat penting. Informasi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia, baik kalangan akademis, pengusaha maupun masyarakat umum. Bahkan informasi dapat dijadikan lahan untuk mencari uang. Perkembangan informasi ini tidak akan terlepas dari peran serta teknologi yang juga berkembang dengan pesatnya. Sarana yang dianggap paling berperan dalam proses penyebaran informasi adalah internet dan televisi. Dengan adanya dua alat ini, Informasi yang ada disuatu negara dapat dibaca, dilihat, dan didengarkan oleh semua orang dalam waktu yang relatif lebih singkat dan cepat.

Tulisan diatas merupakan perubahan dan perkembangan yang telah terjadi dalam dunia informasi. Namun diperlukan cara tersendiri untuk menyeleksi informasi yang ada, sehingga dapat bermanfaat bagi diri kita. Jangan sampai informasi menjadi alat penghancur yang akan menggilas kehidupan kita, tentunya diperlukan cara-cara khusus untuk menyeleksi dan memperlakukan informasi tersebut.

## **APA ITU INFORMASI?**

Kata informasi berasal dari kata Perancis kuno *informacion* (tahun 1387) yang diambil dari bahasa latin *informationem* yang berarti garis besar, konsep, ide. Informasi merupakan kata benda dari *informare* yang berarti aktifitas dalam pengetahuan yang dikomunikasikan.<sup>1</sup>

Informasi merupakan pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi.<sup>2</sup> Secara umum informasi berhubungan erat dengan konsep arti, pengetahuan, komunikasi, kebenaran, representasi, dan rangsangan mental. Informasi yang berupa koleksi data dan fakta seringkali dinamakan informasi statistik. Dalam bidang ilmu komputer informasi adalah data yang disimpan, diproses, atau ditransmisikan. Penelitian ini memfokuskan pada definisi informasi sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi dan alirannya.<sup>3</sup>

Cerdas menurut Kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai maju dan pandai.<sup>4</sup> Ini merupakan sikap kita untuk berpikiran maju dan pandai untuk bertindak sesuai dengan kebutuhan.

## **INFORMASI DI MASYARAKAT**

Penyebaran informasi yang sangat dahsyat pada kehidupan masyarakat menghasilkan fenomena ledakan informasi. Seluruh masyarakat akan dapat mengakses informasi apapun tanpa batas. Informasi akan secara cepat beredar dengan dukungan dari teknologi informasi yang ada. Misalnya televisi dan internet telah menjadi alat pokok dalam proses menyebarkan dan menemukan informasi. Televisi dan internet menjadi sarana pembelajaran yang sangat efektif.

---

<sup>1</sup> Wikipedia. "*Informasi*". dikutip dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Informasi>. pada tanggal 15 Oktober 2008 Jam 20.33 WIB.

<sup>2</sup> American Heritage Dictionary: Information. Sebagaimana yang dikutip dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Informasi>. pada tanggal 15 Oktober 2008 Jam 20.33 WIB.

<sup>3</sup> Wikipedia. "*Informasi*". dikutip dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Informasi>. pada tanggal 15 Oktober 2008 Jam 20.33 WIB.

<sup>4</sup> S. Wojowasito. "*Kamus Bahasa Indonesia*". Bandung: Shinta Dharma. Halaman 54.

Namun tanpa perlu kita tutupi informasi yang ada tidak hanya mencakup hal-hal yang positif saja. Banyak sekali informasi khusus yang digunakan oleh pihak-pihak tertentu untuk mencari keuntungannya sendiri. Misalnya adalah konten-konten pornografi yang menyebar semakin luas, dan diakses oleh semua kalangan masyarakat tidak terkecuali oleh anak-anak. Untuk itulah informasi perlu disikapi secara lebih cerdas untuk menemukan hal positif dan menghindari jika ada segi negatifnya.

Informasi akan bermanfaat jika kita menggunakannya sesuai dengan kebutuhan kita, namun kita juga harus memperhatikan kepentingan orang lain. Ada beberapa kriteria seseorang dikatakan mengerti akan sebuah informasi, yaitu sebagai berikut:<sup>5</sup>

1. Sadar akan kebutuhan informasi.

Seseorang mempunyai kesadaran akan nilai suatu informasi sebagai masukan untuk mengatasi kekurangan dalam dirinya. Misalnya seseorang mencari informasi tentang perusahaan kertas, karena dia belum tau dan akan mendirikan usaha percetakan.

2. Tahu bagaimana cara mengakses informasi.

Ini menjelaskan bahwa kita memerlukan pengetahuan mengenai sumber informasi, cara atau metode yang efektif untuk menelusur informasi. Tanpa mengetahuinya maka tidak mungkin kita akan mendapatkan informasi yang kita butuhkan.

3. Tahu dan mengerti bagaimana mengevaluasi informasi yang diperoleh.

Ini salah satu poin penting yang menuntut seseorang untuk memahami dan menilai informasi yang telah diperoleh. Peran pribadi sangat dominan dan akan menentukan informasi apa yang relevan dengan kebutuhan juga sesuai dengan prinsip kepribadiannya.

4. Mampu mengelola informasi yang diperoleh.

Kita perlu mengolah informasi agar menjadi kumpulan informasi yang dapat dimanfaatkan baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

---

<sup>5</sup> Subhan. "Memo Perihal Melek Informasi". Dikutip dari [http://blog.360.yahoo.com/blog-qLWOjSA9fqu\\_Wxwc7aik?p=9](http://blog.360.yahoo.com/blog-qLWOjSA9fqu_Wxwc7aik?p=9). pada tanggal 30 Oktober 2008 Jam 12.30 WIB.

5. Mampu memanfaatkan informasi sesuai dengan etika maupun hukum yang berlaku.

Hal ini menuntut seseorang untuk memanfaatkan informasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Jangan sampai informasi yang ada membawa kerugian bagi orang lain.

Dengan peredaran informasi yang sangat bebas di dunia terutama di internet, maka perlu ditekankan adanya usaha untuk menyikapi berbagai informasi yang ada secara lebih teliti. Andrew Ho dalam artikelnya menyarankan agar kita lebih berhati-hati atau selektif dalam memilih informasi betapapun kita sangat membutuhkannya. *“In your thirst for knowledge, be sure not to drown in all the information”* (Dalam hasratmu yang begitu besar untuk menguasai ilmu pengetahuan, pastikan untuk tidak tenggelam dalam semua informasi yang ada). kata Anthony J. D’Angelo. Pilihlah informasi hanya yang bermanfaat untuk meningkatkan keunggulan kita. Jika mayoritas masyarakat sudah sangat selektif dan menghendaki perubahan, tentu kualitas tayangan atau informasi yang ada sekarang ini akan ikut berubah.<sup>6</sup>

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan secara lebih efektif, yaitu antara lain:

a) Merumuskan tujuan penelusuran informasi

Sebelum kita mencari informasi maka perlu dirumuskan apa yang menjadi kebutuhan kita. Ini untuk menghindari terjadinya pemborosan waktu.

b) Menentukan kata kunci penelusuran.

Ini berguna agar kita dapat mencari informasi dengan lebih detail pada apa yang kita butuhkan. Ini juga akan bermanfaat jika kita akan menggunakan alat bantu penelusuran.

c) Menelusur menggunakan alat bantu.

Untuk memudahkan segala urusan kita maka dapat digunakan berbagai alat bantu penelusuran, misalnya: Katalog, Indeks, atau yang termudah adalah menggunakan bantuan search engine pada internet seperti google dan yahoo.

---

<sup>6</sup> Andrew Ho. *“Menyikapi Era dan Kebutuhan Informasi”*. dikutip dari <http://forum35.wordpress.com/2007/10/09/menyikapi-era-dan-kebutuhan-informasi/>. Pada 30 Oktober 2008 Jam 12.20 WIB.

d) Menyaring dan mengolah semua informasi yang telah dikumpulkan

Inilah kegiatan terakhir dan terberat yang harus dilakukan yaitu: (1) Menyaring informasi yang sesuai dengan tujuan awal penelusuran. Jika dalam penelusuran ditemukan informasi lain yang relevan, maka itu juga dapat digunakan. dan (2) Mengumpulkan semua informasi yang ada agar memudahkan kita maupun orang lain untuk memanfaatkannya.

## **PERPUSTAKAAN SEBAGAI PENGAWAS INFORMASI**

Perpustakaan sebagai pusat penyebaran informasi bagi penggunanya mempunyai peranan yang sangat penting, terutama dalam mengawasi dan menjaga informasi agar selalu *up to date* dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam keadaan seperti ini, perpustakaan harus mempunyai tenaga profesional yang mengerti dan paham bagaimana memperlakukan sebuah informasi yang ada di sekitar kita. Apalagi dengan berbagai macam bentuk informasi yang ada baik tercetak ataupun dalam format digital.

Dalam memilih dan menyediakan informasi bagi pengguna, seorang pustakawan yang profesional mengerti bagaimana cara untuk menelusur kebenaran sebuah informasi. Dan yang tidak kalah pentingnya harus ada kesinambungan antara jenis informasi yang disediakan dengan jenis pengguna yang menggunakan fasilitas perpustakaan. Pustakawan mempunyai kewenangan untuk menentukan informasi yang dapat masuk ke perpustakaan dan membuat kebijakan khusus untuk menyaring informasi yang ada.

## **PENUTUP**

Perlunya pemahaman yang lebih mendalam mengenai cara-cara penelusuran informasi bertujuan agar informasi yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengawasan dan bimbingan orang tuabagi anak-anak juga sangat diperlukan agar mereka mampu menggunakan informasi sesuai dengan

kebutuhannya. Sedangkan untuk memperoleh informasi yang lebih spesifik maka perlu dilakukan cara-cara khusus untuk penelusuran informasi terutama dengan menggunakan alat bantu penelusuran.

## DAFTAR PUSTAKA

Andrew-Ho. “*Menyikapi Era dan Kebutuhan Informasi*”. dikutip dari <http://forum35.wordpress.com/2007/10/09/menyikapi-era-dan-kebutuhan-informasi/>. Pada 30 Oktober 2008 Jam 12.20 WIB.

Subhan. “*Memo Perihal Melek Informasi*”. Dikutip dari <http://blog.360.yahoo.com/blog-qLWQjSA9fqu Wxwc7aik?p=9>. Pada tanggal 30 Oktober 2008 Jam 12.30 WIB.

Wikipedia. “*Informasi*”. dikutip dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Informasi>. Pada tanggal 15 Oktober 2008 Jam 20.33 WIB.

Wojowasito, S. “*Kamus Bahasa Indonesia*”. Bandung: Shinta Dharma. Halaman 54.